

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kompetensi mengajar bagi seorang pendidik merupakan hal yang sangat penting dan mutlak. Bukan rahasia lagi bahwa pembelajaran di madrasah/sekolah masih sering diidentikkan dengan proses pembelajaran tradisional yang lebih banyak mengandalkan metode ceramah dalam pembelajarannya. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, mendengarkan, mencatat, sehingga kegiatan ini mengakibatkan siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran yang cenderung membuat mereka cepat bosan dan malas belajar. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketelitian guru dalam memilih dan menggunakan metode mengajar.¹

Keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) sering dianggap sepele oleh siswa. Padahal, keterampilan membaca tidak hanya sebatas membaca lancar tanpa mepedulikan maknanya. Kegiatan membaca secara umum diartikan sebagai komunikasi antara penulis dan pembaca melalui teks. Kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami isi teks bacaan dengan mampu melafalkannya sebagai landasan awal, dengan demikian tujuan akhir dari membaca adalah kita dapat mengetahui maksud yang terkandung dalam teks tersebut. Dengan kemampuan membaca yang baik, seseorang dapat mengetahui makna yang terkandung dalam teks sebagai

¹ Lailatul Khamida, "Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas Xi Di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan" (IAIN Pekalongan, 2020).h.26

bahan tulis. Salah satu indikator yang mampu mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca adalah adanya inovasi dalam setiap pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus membuat siswa merasakan belajar bahasa Arab.²

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah mulai bermunculan kegemarannya dengan bermunculan berbagai bahan ajar yang bagus dalam bentuk buku atau dalam bentuk *compact disc* (CD) atau perangkat lunak lainnya. Materi disusun oleh praktisi pembelajaran bahasa arab indonesia. Tentu saja fenomena ini sangat menggembirakan terutama bagi para praktisi pendidikan bahasa Arab dan bagi umat Islam Indonesia pada umumnya.³ Dalam dunia pendidikan di Indonesia, lebih-lebih lagi di Lembaga Pendidikan Islam, Pondok Pesantren dan yang lainnya, tidak memandang Bahasa Arab dengan sebelah mata, bahkan hampir seluruh pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan akan pentingnya bahasa Arab. Dapat dibuktikan dengan adanya kesejajaran antara mata pelajaran Bahasa Arab dengan mata pelajaran yang lain pada jenjang dan program tertentu.⁴

Keterampilan membaca (*Maharah qira'ah*) adalah menyajikan materi pelajaran dengan mengutamakan membaca, yaitu guru terlebih dahulu

² Rahmiati Rahmiati, Asep Sunarko, and Ahmad Rois, "Efektifitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Di SMP Takhasus Al Qur'an Wonosobo," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2022),h.105

³ Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa," *Jurnal didaktika* 9, no. 1 (2020): 1–8, <https://jurnaldidaktika.org/>,h.5

⁴ Ahmadi and aulia mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, ed. Hamidah (yogyakarta: ruas media, 2020),h.15 <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

membacakan topik bacaan, kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Membaca bukan hanya sekedar mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyian, tetapi membaca juga mengambil informasi yang terkandung dalam teks bacaan.⁵

Dalam bahasa Arab bila diurutkan sesuai dengan maharah yang mampu menumbuh kembangkan kebahasaan pelajar terdapat empat maharah yakni *maharah istima'* (menyimak), *maharah kalam* (berbicara), *maharah qira'ah* (membaca) dan *maharah kitabah* (menulis). Dari ke empat maharah tadi apabila lebih dikerucutkan lagi, maka akan menjadi 2 yakni *recivetif skill* dan *productive skill*, *recivetif skill* terdapat pada *maharah istima'* dan *maharah qira'ah*. Sedangkan *productive skill* terdapat pada *maharah kalam* dan *maharah kitabah*. Keempat maharah di atas harus saling melengkapi dan menyempurnakan seperti halnya *maharah istima'* (menyimak), *maharah kalam* (berbicara) dan *maharah kitabah* (menulis) sangatlah berkontribusi besar dan sangat berharga dalam *maharah qira'ah* (membaca), dan begitu pula sebaliknya. *Maharah qira'ah* adalah salah satu maharah yang harus dicapai oleh peserta didik dalam belajar bahasa Arab, karena peserta didik yang tidak bisa membaca akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan tak terkecuali bahasa Arab. *Maharah qira'ah* bukan hanya sekedar melihat dan memandangi teks bahasa Arab semata, namun juga bagaimana pembaca dapat

⁵ Khamida, "Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas Xi Di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan.",h.34

memahami apa yang dibaca sehingga teks yang dibaca tersebut menjadi teks yang bermakna, tidak hanya menjadi lambang bunyi semata⁶.

Keterampilan membaca atau dalam bahasa Arab di sebut maharah qira'ah sudah di ajarkan di sekolah sekolah, mulai dari tingkat kanak kanak(TK) sampai perguruan tinggi. Pembelajaran membaca di sekolah menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Untuk tujuan tersebut seorang siswa harus dapat mengenali kata demi kata, pemahaman kelompok kata/frasa, kalusa, kalimat atau teks secara keseluruhan. Kegiatan membaca dilaksanakan di sekolah melibatkan pemikiran, penataran, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya. Salah satu aspek elemen dasar kegiatan pembelajaran bahasa, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan membaca, yaitu aspek mekanis kegiatan dan kemampuan membaca. Diharapkan dengan mengenal aspek ini, para instruktur dan tenaga pengajar bahasa pada semua tingkatan dapat mengambil manfaatnya untuk lebih mengoptimalkan usaha mereka dalam membantu seseorang belajar bahasa khususnya pada aspek membaca. Kegiatan belajar membaca sudah di ajarkan di sekolah sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang ada di Indonesia ini.

MA Walisongo merupakan salah satu sekolah SLTA yang terletak di desa Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Gerbang Waliongo. Salah satu mata pelajaran yang

⁶ Henny Sanulita Eka Rahmawati, Ismunandar, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Jigsaw Pada Materi Mengapresiasi Karya Seni" (2019),h.10

di ajarkan di MA Walisongo yaitu mata pelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab diajarkan mulai dari kelas X sampai kelas XII di MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan ini, dimana peneliti lebih fokus terhadap kelas XII jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dalam mata pelajaran bahasa Arab tersebut dilaksanakan setiap satu minggu sekali dalam 2 jam pelajaran, bahkan di MA Walisongo banyak sekali siswa siswinya yang tidak bisa membaca tulisan Arab khususnya kelas XII . Hasil observasi awal kami di MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan Pada hari Kamis tanggal 3 November 2022 pada pukul 9:30 WIB, ada beberapa permasalahan di antaranya: Kelas XII MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan terbagi menjadi dua kelas, yang terdiri dari kelas XII A dan kelas XII B. Di kelas XII B Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan adalah siswa yang kebanyakan tidak bisa membaca tulisan Arab di karenakan anak-anak kelas XII B jarang aktif dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, dan di kelas XII B kebanyakan bukan santri mukim pondok pesantren Gerbang Walisongo. Disisi lain yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu siswa yang sering bolos dan tidak masuk kelas. Adapun berdasarkan pengamatan peneliti pembelajaran yang dilaksanakan di MA Walisongo, dalam melaksanakan proses pembelajaran yakni menggunakan metode *Jigsaw*. Melainkan pola pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif adalah dengan menggunakan metode *jigsaw*, metode ini lebih banyak melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu untuk membuat

kelompok belajar . Metode *jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Salah satu pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa siswi untuk berkolaborasi lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab yaitu menggunakan metode *Jigsaw*, strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Model ini biasanya cocok digunakan untuk pembelajaran ketrampilan berbicara dan membaca.⁷

Setelah menggunakan metode tersebut dirasa adanya peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana siswa siswi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, hal tersebut menjadikan suatu perubahan dalam peningkatan nilai siswa siswi dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Implementasi Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa Kelas XII di MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.***

⁷ Khamida, "Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas Xi Di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan.",h.27

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi metode *jigsaw* dalam pembelajaran *maharah qiroah* di kelas XII B MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode *jigsaw* dalam pembelajaran *maharah qiroah* di kelas XII B MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode *jigsaw* dalam pembelajaran *maharah qiroah* di kelas XII B MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode *jigsaw* dalam pembelajaran *maharah qiroah* di kelas XII B MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai kajian khususnya untuk siswa MA Walisongo serta memberikan pemahaman kepada seluruh pembaca bahwa banyak cara yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya melalui model pembelajaran *Jigsaw*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan prestasi dan minat belajar siswa dan prestasi kinerja guru.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru

1. Dapat memberikan pemahaman bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan melalui model pembelajaran *Jigsaw*.
2. Guru Sebagai fasilitator, guru juga dapat menggunakan berbagai macam metode dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa arab salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa dapat dilakukan dengan model pembelajaran *Jigsaw*.

3.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh uraian yang komprehensif dalam pengkajian penelitian ini serta untuk menjauhi terbentuknya kesalahpahaman, maka peneliti

memandang perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian ini.

1. Metode *jigsaw*

Metode *jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa bukan guru yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran.⁸

Sebelum memulai pembelajaran metode *jigsaw* di kelas XII B MA Walisongo, guru terlebih dahulu membuat kelompok belajar, satu kelompok terdiri dari 5 sampai 6 anak.

2. Keterampilan Membaca

Maharah qira'ah atau keterampilan membaca adalah kegiatan pengajaran yang mengutamakan bacaan, dimana guru membacakan topik bacaan terlebih dahulu dan kemudian diikuti peserta didik. Macam-macam jenis dari *maharah qira'ah* ada lima, yaitu membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca rekreatif, dan membaca analitif.⁹ Keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) di penelitian ini berfokus bab 4 pada materi *Alhadharatul Islamiyyah* (peradaban islam) yang terdapat pada halaman 13 lembar kerja siswa (LKS) kelas XII B MA Walisongo Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

⁸ Uswatun Hasanah, Fatkhurrohman, and Rifqi Aulia Rahman, "Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2022),h.160

⁹ *Ibid*,h.156